

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *information professional*. Bab ini akan menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini, diawali dengan latar belakang peneliti memilih metode penelitian, populasi serta sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis, dan pengendalian kualitas (*maintaining quality*) data yang digunakan dalam penelitian.

3.1 Pemilihan Metode Kuantitatif

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data yang kredibel dengan tujuan untuk dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan (Sugiyono, 2008). Metode penelitian adalah hal yang penting untuk memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian secara sistematis. Sehingga dengan pemecahan masalah tersebut diharapkan dapat mengembangkan bidang keilmuan dan memperbanyak penemuan baru maupun pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat. Metode penelitian secara sederhana dapat diklasifikasikan menjadi metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Danim, 2002).

Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berangkat dari proses rasionalistik (Lincoln, 1985). Sugiyono (2008) menyatakan penelitian kuantitatif adalah metode untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan

sampel yang pada umumnya dilakukan secara random dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Hasil penelitian kuantitatif dari sampel yang diambil random dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil. Dengan data yang terukur pula metode ini sering dikenal dengan metode penelitian yang erat kaitannya dengan angka. Dari pendapat ahli mengenai penelitian kuantitatif yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti sampel dari suatu populasi, metode ini bersifat statistik, dan hasilnya dapat digunakan untuk mengeneralisasi populasi tersebut.

Dalam penelitian metode kualitatif digunakan bukan untuk menggeneralisasi hasil penelitian atau membuktikan suatu teori tetapi untuk mengakui adanya fenomena lain yang terjadi yang tidak bisa dinilai secara mutlak. Penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian yang berasal dari proses naturalistik (Lincoln, 1985). Menurut Bogdan dan Taylor (1992), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendapat lain mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami suatu fenomena yang dipahami oleh subjek penelitian (Moleong, 2002). Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena yang terjadi serta menghasilkan data deskriptif yang hasilnya tidak dapat dinilai mutlak.

Penelitian kuantitatif dan kualitatif memiliki kekurangan serta kelebihanya tersendiri, namun dari keduanya tidak dapat dipersepsikan salah satu metode lebih baik daripada yang lain karena dalam menentukan metode penelitian yang harus diperhatikan adalah memilih metode yang cocok dengan permasalahan yang akan diteliti (Lincoln, 1985). Sugiyono (2008) menyatakan bahwa metode kuantitatif menghasilkan data berupa angka dan analisis data menggunakan statistik, sehingga metode ini tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini menghasilkan data berupa angka yang didapatkan dari mengukur persepsi untuk mengetahui persepsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro pada peluang kerja *information professional*.

3.2 Informan dan Rekrutmen

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Sugiyono (2008) mengemukakan bahwa objek penelitian adalah suatu makna dari suatu objek yang dapat berupa orang, benda atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, hingga selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini peneliti memilih objek penelitian yaitu persepsi pada peluang kerja *information professionals*. Selain objek penelitian, terdapat subjek penelitian yang merupakan tempat data untuk variabel penelitian berada, subjek tersebut dapat berupa benda atau manusia (Arikunto S. , 2014). Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek dan subjek yang memiliki suatu kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2007). Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2016-2019 dengan jumlah populasi 419 mahasiswa.

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi

No.	Angkatan	Jumlah
1.	2016	77
2.	2017	115
3.	2018	93
4.	2019	134
Jumlah Keseluruhan		419

Sumber: Data primer yang diambil dari survei

Sulit untuk meneliti seluruh populasi dengan jumlah lebih dari 100 maka seperti yang dikatakan Gulo dalam Sinambela (2014), peneliti dapat melakukan penarikan sampel sebagai gambaran atau himpunan bagian dari populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti akan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2008). *Proportionate stratified*

random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi memiliki anggota yang tidak homogen dan berstrata. Populasi dalam penelitian ini tidak homogen dan berstrata secara proporsional, yaitu mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019. Besarnya sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan pendapat Arikunto (2002), yaitu subjek yang berjumlah lebih besar dari 100, maka besar sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Jumlah sampel yang ditentukan peneliti yaitu 20% dari jumlah populasi sebesar 419, sehingga jumlah sampel yang diperlukan yaitu 84 orang.

$$\frac{20}{100} \times 419 = 83,8 \sim 84 \text{ orang}$$

Selanjutnya, untuk menentukan besar sampel setiap angkatan agar lebih proporsional dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel setiap angkatan} = \frac{\text{jumlah populasi angkatan}}{\text{jumlah populasiseluruhnya}} \times \text{jumlah sampel seluruhnya}$$

Tabel 3. 2 Jumlah Sampel pada Setiap Angkatan

No	Angkatan	Perhitungan	Jumlah Sampel (setiap angkatan)
1.	2016	$\frac{77}{419} \times 84 = 15,44$	15
2.	2017	$\frac{115}{419} \times 84 = 23$	23
3.	2018	$\frac{93}{419} \times 84 = 18,64$	19
4.	2019	$\frac{134}{419} \times 84 = 26,86$	27
Jumlah Sampel Keseluruhan			84

Sumber: Data primer yang diolah

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informan, peneliti terlebih dahulu menghubungi perwakilan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2016-2019. Kemudian peneliti meminta bantuan kepada perwakilan tersebut untuk membagikan kuesioner (angket) *online* melalui grup *chat* angkatan. Kuesioner dapat diisi oleh informan dalam batasan waktu yaitu hingga jumlah sampel setiap angkatan terpenuhi sesuai dengan perhitungan pada tabel di atas.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data adalah tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah data sesuai dengan keperluan. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner dan studi pustaka.

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh informasi dari informan tentang hal yang diketahui atau pribadi dari orang tersebut (Arikunto S. , 2014). Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mendapat data primer yang diperoleh peneliti langsung dari sumber data. Kuesioner ini berformat *google form* dan ditujukan kepada populasi yang merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2016-2019. Dalam penyebaran kuesioner, peneliti menyebarkannya dengan bantuan perwakilan angkatan dengan mengirimkan *link*

dalam grup *chat* sehingga dapat diketahui secara luas. Namun secara random informan yang dijadikan sampel adalah mahasiswa yang telah mengisi kuesioner dalam batas waktu tertentu sesuai dengan batasan jumlah sampel setiap angkatan yang telah ditentukan. Kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala *Likert*, skala yang digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008). Berdasarkan penjelasan mengenai skala Likert, metode tersebut tepat digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi dengan cara mengukurnya. Perhitungan dan bobot dari skala tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Nilai Kuesioner

Skala	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Data primer yang diolah

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah kajian teoritis referensi, serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan situasi sosial yang sedang diteliti (Sugiyono, 2008). Studi pustaka digunakan untuk pengambilan data sekunder yang berguna dalam membantu proses penelitian, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang terdapat pada buku, artikel,

jurnal, dan skripsi. Tujuan dari studi pustaka adalah mencari fakta untuk mengetahui teori yang digunakan dan menghindari terjadinya pengulangan atau plagiasi pada penelitian (menjaga orisinalitas).

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (2002) yaitu proses mengatur dengan mengurutkan data, lalu mengorganisasikannya ke dalam suatu pola atau kategori. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif, yaitu dengan memaparkan tanggapan dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian (kuesioner). Setelah memperoleh jawaban informan yang diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data. Pengolahan data terdiri dari:

1. Verifikasi Data

Kuesioner yang telah terisi dan terkumpul selanjutnya dilakukan pengecekan untuk melihat kelengkapan jawaban informan pada setiap *item* pertanyaan berdasarkan pedoman jawaban kuesioner.

2. Tabulasi Data

Tabulasi bertujuan untuk menjelaskan gambaran mengenai frekuensi setiap pilihan dalam setiap *item*, sehingga terlihat dengan jelas frekuensi dari jawaban tersebut. Dalam penelitian ini tabulasi data dibantu dengan menggunakan Microsoft Excel 2013.

3. Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang dihitung agar berbentuk persentase, perhitungan persentase data dilakukan menggunakan Microsoft Excel 2013 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

n = nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai seluruhnya

100 = bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Dalam menghindari kecenderungan informan yang mengisi dengan asal dan memilih skor tengah, maka peneliti menggunakan skala empat tanpa ada skor nilai tengah atau netral. Kemudian dicari rata-rata dari seluruh data yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = mean

n = banyak data

x_i = nilai data ke- i

Dalam penelitian ini untuk memudahkan penilaian kesimpulan dari rata-rata yang diperoleh maka dibuatlah interval di mana peneliti menentukan banyak kelas interval sebesar 4. Rumus yang digunakan menurut Sudjana (2002) sebagai berikut:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas interval}}$$

Keterangan:

p = panjang kelas interval

rentang = data tertinggi – data terendah

banyak kelas interval = 4

$$p = \frac{(4-1)}{4}$$

$$p = 0.75$$

Maka interval dari interpretasi persepsi mahasiswa adalah sebagai berikut

1,00 – 1,75 = Kurang Baik

1,75 – 2,5 = Cukup Baik

2,5 – 3,25 = Baik

3,25 – 4,00 = Sangat Baik

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Menjaga kualitas data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, tujuannya adalah memeriksa data agar tidak terjadi tuduhan ketidakilmiahan pada penelitian tersebut (Moleong, 2002). Pengendalian kualitas data dilakukan untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian ilmiah serta data-data yang diperoleh telah diuji. Hal pertama yang dilakukan adalah instrumen yang terdapat pada penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dulu menggunakan program IBM SPSS 23 guna mengontrol kualitas dari instrumen yang disajikan. Selain itu, dalam merumuskan instrumen peneliti juga meminta bantuan kepada dosen pembimbing. Uji instrumen (validitas dan reliabilitas) dilakukan pada 30 orang responden khusus uji coba yang memiliki karakteristik yang serupa dengan subjek penelitian. Setelah data telah terkumpul, peneliti juga melakukan uji normalitas untuk mengecek apakah sampel berdistribusi normal.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas setiap butir pertanyaan dalam instrumen dilakukan pengkorelasian skor butir dengan skor total. Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut valid. Sebaliknya alat ukur tersebut tidak valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Uji validitas penelitian ini menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = keeratan hubungan (korelasi)

X = skor butir pertanyaan

Y = skor total

n = jumlah pertanyaan

Pengambilan sampel untuk uji validitas instrumen penelitian ini didasarkan pada pendapat Singarimbun dan Efendi (1995) yang menyatakan bahwa jumlah minimal sampel uji coba adalah 30 responden dan instrumen dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan r_{tabel} sebesar 0,361.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas digunakan teknik *Cronbach's Alpha* (α_c). Koefisien minimal *Cronbach's Alpha* untuk sebuah alat ukur adalah 0,60. Maka jika instrumen menunjukkan hasil lebih dari 0,60 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel (Sujarweni, 2014). Dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka alat ukur tersebut reliabel. Sebaliknya alat ukur tersebut tidak reliabel, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Valid dan reliabelnya instrumen penelitian ini akan mempengaruhi valid dan reliabelnya data yang dihasilkan pula.

Rumus yang digunakan adalah *Alpha* (α_c) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

n = banyaknya butir pertanyaan

3.5.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisis statistik parametrik menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan IBM SPSS

23. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Tolak H_0 : sampel berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi (Sig) < α 0,05 (50%).
2. Terima H_0 : sampel berdistribusi normal, apabila nilai signifikansi (Sig) > α 0,05 (50%).